

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah penulis membahas secara konseptual dan terperinci tentang analisis pengaruh motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan, maka pada bab terakhir ini penulis akan menyampaikan kesimpulan atas permasalahan yang terjadi pada internal Pabrik Sekat Jaya Desa Banglas Kabupaten Kepulauan Meranti dan memberikan saran atas permasalahan yang terjadi tersebut. Untuk itu penulis akan membagi dua bagian penulisan, yaitu kesimpulan dan saran.

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. Motivasi berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan Pabrik Sekat Jaya Desa Banglas Kabupaten Kepulauan Meranti dikarenakan nilai t-hitung ($6,305$) > t-tabel ($2,074$) hal ini menunjukkan motivasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.. Ini berarti semakin tinggi motivasi pada suatu perusahaan berdampak pada semakin tinggi kinerja karyawan.
2. Lingkungan kerja tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan Pabrik Sekat jaya Desa Banglas Kabupaten Kepulauan Meranti dikarenakan nilai t-hitung ($-1,542$) < t-tabel ($2,074$) hal ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja yang kotor karyawan tidak merasa terganggu.
3. Motivasi dan Lingkungan berpengaruh secara simultan, hal ini di buktikan dengan hasil pengujian F (Simultan), yang menunjukkan bahwa F-hitung ($41,729$) > F-tabel ($2,975$) dengan Sig. ($0,000$) < $0,05$, hal ini menunjukkan bahwa Motivasi dan Lingkungan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan.

6.2 Saran

Adapun saran dari penelitian ini adalah:

1. Motivasi kerja para karyawan Pabrik Sekat Jaya Desa Banglas Kabupaten Kepulauan Meranti perlu ditingkatkan lagi yaitu dengan cara dari pihak manajemen memberikan tambahan insentif kepada karyawan yang mampu menghasilkan produk sesuai dengan target, datang tepat waktu serta hasil kerjanya sesuai yang diharapkan perusahaan.
2. Pihak manajemen selalu mengontrol fasilitas dan kebersihan lingkungan yang ada setiap sebulan sekali atau dua bulan sekali, sehingga tidak ada fasilitas rusak yang masih digunakan oleh pekerja, dan mengganti yang fasilitas kerja yang rusak dengan yang baru serta tempat kerja yang kotor yang dapat mengganggu kenyamanan karyawan saat bekerja.
3. Sistem kontrak yang menguntungkan kedua belah pihak, yaitu : perpanjangan sistem kontrak kerja bagi karyawan yang memiliki kinerja yang bagus, sehingga dengan sistem kontak kerja ini, karyawan bisa menunjukkan hasil kinerja yang baik bagi perusahaan.n karena apabila kinerja karyawan bagus maka kualitas yang dihasilkan karyawan untuk perusahaan juga meningkat serta penggunaan penggunaan pakaian seragam, sehingga derajat karyawan meningkat dan tercipta kekompakan.